

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dapat pula disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kancah (lapangan) kerja penelitian.¹ Dalam penelitian ini yang diamati adalah Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan dan Atribut Produk Islam terhadap Kepuasan Anggota KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang pada hakikatnya adalah menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diperoleh dengan metode statistik. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif data-data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data berdasarkan sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengadakan penelitian secara langsung terhadap objek penelitian yang akan diteliti. Data primer yang digunakan dalam peneliti adalah sejumlah data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang relevan. Seperti diperoleh dari bahan pustaka, serta kutipan buku-buku, artikel, makalah, hasil seminar, situs internet dan sumber tertulis lainnya yang mengandung dan

¹ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 34.

mendukung informasi serta berhubungan dengan penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang berjumlah 355 anggota pada KSPS BMT Logam Mulia yang beralamat di Kantor Cabang Dawe Jl. Colo-Kudus Km 12. Desa Lau Kec. Dawe-Kudus Telp. (0291) 3322300, 4259060.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁴ Ada beberapa pedoman yang dapat digunakan sebagai patokan untuk menentukan beberapa ukuran sampel minimal yang harus di ambil salah satunya dengan menggunakan pendapat Sugiyono yaitu dengan tabel sebagai berikut :⁵

Tabel 3.1. Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, 10%

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
50	47	44	42
100	87	78	73

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 129.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 72.

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder* (Depok: Rea Grafindo Persada, 2010), 76.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 87.

150	122	105	97
200	154	127	115
250	182	146	130
300	207	161	143
360	234	177	155
400	250	186	162
460	272	198	171
500	285	205	176

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2013

Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah teknik *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan pendekatan *Accidental Sampling*. Teknik penentuan sampel ini berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.⁶

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁷

Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel independen penelitian ini meliputi:

- a. Kualitas Pelayanan (X1)
- b. Kepercayaan (X2)
- c. Atribut Produk Islam (X3)

2. Variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Sedangkan variabel *dependent* dalam

⁶ Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, 78-79.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 39.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 33

penelitian ini adalah Kepuasan Anggota KSPS BMT Logam Mulia (Y).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut telah diamati.⁹

Tabel 3.2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Referensi
Kualitas Pelayanan (X1)	Tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan	1. Kehandalan (Reability) <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan waktu dalam memberikan layanan - Kemudahan dalam melakukan administrasi - Informasi yang jelas dan tepat mengenai produk - Kecepatan dalam membantu pengurusan administrasi 	Likert	Eka Kesuma, Amri, M.Shabari, <i>Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan terhadap Kepuasan Pelanggan pada Sulthan Hotel Banda Aceh</i> , Jurnal Manajemen, Volume 4, No. 4, November, 2015

⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2015), 78.

		<p>asi</p> <p>2. Daya Tanggap (Responsiveness)</p> <ul style="list-style-type: none">- Kecepatan dan kesiapan karyawan dalam memberikan layanan- Kecepatan dalam melakukan transaksi- Kecepatan dalam menangani keluhan <p>3. Keyakinan (Assurance)</p> <ul style="list-style-type: none">- Jaminan untuk mendapatkan produk yang dipilih oleh konsumen- Kepastian untuk mendapa		
--	--	---	--	--

		<p>tkan pilihan produk</p> <p>4. Empati (Emphaty)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap karyawa n dalam memberi kan perhatian secara individua l kepada nasabah - Bertangg ung jawab terhadap keamana n dan kenyama nan nasabah <p>5. Berwujud (Tangible)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebersiha n dan kerapian ruang - Fasilitas layanan - Kenyama nan tempat duduk - Kenyama nan ruang 		
--	--	---	--	--

Kepercayaan (X2)	Suatu komponen yang merupakan sifat-sifat produk yang menjamin agar produk tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan yang ditetapkan oleh pembeli.	<ul style="list-style-type: none"> - Kepercayaan terhadap pelayanan karyawan - Kepercayaan terhadap fasilitas yang diberikan - Kepercayaan terhadap jaminan keamanan uang nasabah 	Likert	Muhammad In'amul Chulaifi, Endang Setyowati, <i>Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Harga, dan Kepercayaan terhadap Kepuasan Konsumen Jasa Travel Umrah dan Haji pada Pt. Sebariz Warna Berkah di Surabaya</i> , Jurnal Untag, Vol. 03, No. 01, Januari, 2018
Atribut Produk Islam (X3)	Suatu komponen yang merupakan sifat-sifat produk yang menjamin agar produk tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan yang ditetapkan oleh pembeli.	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak mengandung unsur riba - Hasil investasi dibagi menurut sistem bagi hasil yang telah disepakati - Menghindari unsur <i>gambling</i>/ 	Likert	Rutmaira Sutinjak, <i>Analisis Pengaruh Atribut Produk Islami dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah dan Loyalitas Nasabah Pada PT</i>

		<p>judi (<i>maisir</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan dana di investasikan ke usaha-usaha yang halal - Melakukan aktivitas sesuai dengan syari'ah 		<p><i>Bank Negara Indonesia (BNI SYARIAH) Pekanbaru, Jom FEKON, Volume 2, No. 2, 2015</i></p>
<p>Kepuasan Anggota (Y)</p>	<p>Perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi/kesannya terhadap kinerja (atau hasil) suatu produk dan harapan-harapannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian harapan dengan kenyataan - Rasa senang dan puas - Perasaan mantap menjadi nasabah 	<p>Likert</p>	<p>Dyah Kusumawati dan Abdul Syakur, <i>Pengaruh Kualitas Layanan dan Keunggulan Produk terhadap Kepuasan Pelanggan dan Dampaknya pada Komunikasi WORDS OF MOUTH (Studi pada PD BPR BKK Demak Cabang Sayung, Kab. Demak), Jurnal Administrasi Bisnis Volume 5,</i></p>

				Nomor 1, Maret, 2016
--	--	--	--	-------------------------

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰

Untuk memperoleh data yang diperlukan penelitian ini, penulis hanya menggunakan satu metode, yaitu :

Kuesioner atau Angket

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah metode angket/kuesioner. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode angket/kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya¹¹. Metode ini digunakan untuk memperoleh data respon anggota mengenai pengaruh kualitas pelayanan, kepercayaan, dan atribut produk Islam terhadap kepuasan anggota KSPS BMT Logam Mulia Dawe.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid, tidak sekedar mampu mengungkapkan data dengan tepat akan tetapi juga memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut.¹² Uji validitas digunakan untuk mengukur sah

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 137.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 135.

¹² Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 4.

atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.¹³

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0.05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Signifikansi 5% atau 0.05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.¹⁴

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan *corrected item-total correlation*, yaitu dengan cara mengkoreksikan masing-masing skor item dengan skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang overestimasi (estimasi nilai yang lebih tinggi dari yang sebenarnya).¹⁵

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas ini dibantu dengan program SPSS. Dari hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas

NO	Butir dalam Kuesioner	<i>Corrected item-total Correlation</i> (r-hitung)	Keterangan
1	Kualitas Pelayanan (X1)		
	Pernyataan 1	0.689	Valid
	Pernyataan 2	0.571	Valid
	Pernyataan 3	0.757	Valid
	Pernyataan 4	0.532	Valid
	Pernyataan 5	0.387	Valid
	Pernyataan 6	0.452	Valid
	Pernyataan 7	0.384	Valid
	Pernyataan 8	0.505	Valid

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 100.

¹⁴ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 90.

¹⁵ Duwi, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, 94-95.

	Pernyataan 9	0.508	Valid
	Pernyataan 10	0.440	Valid
	Pernyataan 11	0.578	Valid
	Pernyataan 12	0.545	Valid
	Pernyataan 13	0.605	Valid
	Pernyataan 14	0.585	Valid
	Pernyataan 15	0.400	Valid
2	Kepercayaan (X2)		
	Pernyataan 1	0.696	Valid
	Pernyataan 2	0.690	Valid
	Pernyataan 3	0.629	Valid
3	Atribut Produk Islam (X3)		
	Pernyataan 1	0.691	Valid
	Pernyataan 2	0.691	Valid
	Pernyataan 3	0.751	Valid
	Pernyataan 4	0.564	Valid
	Pernyataan 5	0.645	Valid
4	Kepuasan Anggota (Y)		
	Pernyataan 1	0.444	Valid
	Pernyataan 2	0.783	Valid
	Pernyataan 3	0.591	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2018

Pengujian menggunakan dua sisi dengan taraf signifikan 0.05. Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Dan jika r hitung $\leq r$ tabel, maka instrument atau item-item dinyatakan tidak valid. Dari hasil pengujian validitas pada tabel 3.3 dapat dilihat bahwa keseluruhan item variabel penelitian mempunyai r hitung $\geq r$ tabel, pada tingkat kesalahan 5% ($\alpha=0.05$) dan $n = 30$ diperoleh r tabel 0.361 maka dapat diketahui r hasil dari tiap-tiap item >0.361 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel penelitian adalah valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian atau pernyataan-pernyataan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel dan handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁶

Uji yang akan digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode *cronbach's Alpha*. Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0.6. Reliabilitas kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0.7 dapat diterima dan diatas 0.8 adalah baik.¹⁷

Pengujian reliabilitas ini dibantu dengan program SPSS. Dari hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Status
1	Kualitas Pelayanan (X1)	0.875	Reliabel
2	Kepercayaan (X2)	0.812	Reliabel
3	Atribut Produk Islam (X3)	0.851	Reliabel
4	Kepuasan Anggota (Y)	0.754	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah, 2018

Dari hasil pengujian reliabel pada tabel 3.4 dimana variabel Kualitas pelayanan (X1), Kepercayaan (X2), Atribut Produk Islam (X3) dan Kepuasan Anggota (Y) menunjukkan *Cronbach's Alpha* (α) > 0.6 yang berarti semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Hal ini berarti bahwa item-item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh daa konsistensi dalam arti jika item pernyataan tersebut digunakan lagi akan memperoleh jawaban yang relatif sama.

¹⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 97.

¹⁷ Duwi, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, 98.

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan atau penyakit. Demi mendapatkan hasil yang memuaskan, dalam penelitian ini menggunakan berbagai macam uji asumsi klasik yaitu:

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai R^2 , matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan nilai tolerance dan lawannya, dan variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *Tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10 .¹⁸

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah dengan tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian ini menggunakan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.5. Kriteria Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), 105.

Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l < d < d_u$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_l$

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_1 : ada autokorelasi ($r \neq 0$)¹⁹

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas* dalam suatu model regresi. Jika ada pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi *heteroskedastisitas*.²⁰

¹⁹ Imam, *Aplikasi Analisis Multivariati dengan Program IBM SPSS 19*, 110.

²⁰ Imam, *Aplikasi Analisis Multivariati dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak.²¹ Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau tidak. Dilakukan dengan cara :

- a) Melihat histogram yang membandingkan antara observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
- b) Dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi normal. Jika distribusi adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.²²

I. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi *linear* berganda adalah hubungan secara *linier* antara dua atau lebih variabel independen X_1, X_2, \dots, X_n dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :²³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kepuasan Anggota

a = Konstanta

X_1 = Kualitas Pelayanan

X_2 = Kepercayaan

X_3 = Atribut Produk Islam

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi untuk variabel X_1, X_2, X_3

²¹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 106.

²² Imam, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, 160-161.

²³ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 123.

e = Standart error estimate

Rumus Hipotesisnya

$H_0 : b_0 = b_1 = b_2 = b_3 = 0$; Tidak ada hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_o : b_0 \neq b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$; Ada hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²⁴

3. Uji F Simultan

Uji digunakan untuk mengetahui apakah variable independen X_1, X_2, \dots, X_n secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen (Y).

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka H_0
- Jika $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.

4. Uji t Parsial

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen X_1, X_2, \dots, X_n secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (Y).

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0
- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.²⁵

²⁴ Imam, *Aplikasi Analisis Multivariati dengan Program IBM SPSS 19*, 97.

²⁵ Imam, *Aplikasi Analisis Multivariati dengan Program IBM SPSS 19*, 98-99.